**ABSTRAK**

Kaqim, Anas Nur. 2019. *Kajian Dekontruksi dalam Kumpulan Cerpen Konvensi Karya A. Mustofa Bisri.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Sariban. M.Pd, (2) Tsalist Abdul Aziz Alfarizi. M.Pd.

**Kata Kunci:** Dekontruksi, Kumpulan Cerpen Konvensi.

Dekontruksi merupakan suatu metode pembacaan teks yang berorientasi bahwa tidak ada teks yang mempunyai makna absolute (makna tunggal). Ketika sebuah teks mempunyai makna maka teks tersebut akan menghasilkan makna beru yang meruntuhkan makna pertama yang telah ada. Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penelitian yang dilakukan peneliti dalam kumpulan cepen *Konvensi* Karya A. mustofa Bisri, yaitu (1) menganalisis bentuk-bentuk teks hierarki atau teks dominan, (2) Menentukan bentuk teks pembalikan oposisi dalam kumpulan cerpen *Konvensi* karya A. Mustofa Bisri.

Penelitian pada kumpulan cerpen *Konvensi* karya A. Mustofa Bisri menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti mengambil data penelitian berupa teks hierarki atau teks dominan pada kumpulan cerpen *Konvensi* karya A. Mustofa Bisri. Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis kumpulan cerpen tersebut menggunakan teknik baca, dan catat. Instrumaen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar korpus data yang terdiri atas korpus data teks, korpus data teks hierarki, dan korpus data Teks Pembalikan Oposisi.

Hasil penelitian ini peneliti menemukan bentuk-bentuk hierarki oposisi atau teks dominan dalam kumpulan cerpen *Konvensi* Karya A. Mustofa Bisri yaitu; 1) Tidak memikirkan untuk menikah, 2) jimin yang misterius, 3) jimin yang ditakuti, dan 4) Mr. Qoney. Oposisi-oposisi yang dominan ditampilkan pengarang secara sistematis tersebut kemudian dilakukan pembalikan oposisi yang berkonsep pada hierarki opoosisi atau teks dominan sebagaim berikut; 1) oposisi dominan tidak berkeinginan menikah menjadi berkeinginan untuk menikah, 2) oposisi dominan Jimin yang misterius menjadi jimin yang terlantar, 3) oposisi dominan Jimin yang ditakuti manjadi Jimin yang disenangi, dan 4) oposisi dominan Mr. Qoney yang membanggakan pekerjaannya menjadi Mr. Qoney tidak mencintai pekerjaannya.